

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bank adalah lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa Bank lainnya (Kasmir, 2010). Kualitas kredit akan menentukan kelangsungan hidup bank, menyadari betapa pentingnya masalah kualitas kredit, berbagai regulasi di bidang perkreditan di terbitkan, baik oleh pemerintah, Bank Indonesia maupun internal bank.

Indonesia sedang dalam persiapan menyongsong era pasar bebas, persaingan bisnis di berbagai sektor akan semakin ketat, terutama pada sektor perkreditan. Hal ini menyebabkan banyak bank yang berlomba-lomba untuk meningkatkan sumber dana Bank dengan meningkatkan penyaluran kreditnya. Besarnya jumlah kredit yang disalurkan Bank menunjukkan pentingnya peranan kredit dalam menghasilkan pendapatan bunga, sebab sebagian besar pendapatan yang diterima dari suatu Bank adalah pendapatan yang berasal dari penyaluran kredit. Dalam prakteknya kebijakan Bank Indonesia mengenai tingkat suku bunga SBI menjadi patokan dalam Bank umum untuk meningkatkan atau menurunkan tingkat suku bunga penyaluran kredit.

Seiring dengan keadaan penyaluran kredit yang terus meningkat dari tahun ke tahunnya hal ini akan berdampak pada perkembangan pendapatan operasional bank-bank umum. Pendapatan operasional terdiri atas pendapatan yang merupakan hasil langsung dari kegiatan yang merupakan kegiatan operasional bank. Pendapatan operasional tersebut salah satunya yaitu pendapatan bunga. Maka jika kondisi dalam suatu Bank terjadi peningkatan penyaluran kredit maka pendapatan operasional pun akan mengalami peningkatan ,dan sebaliknya jika terjadi penurunan penyaluran kredit maka pendapatan operasional akan mengalami penurunan. Kondisi tersebut bisa dilihat dalam tabel perkembangan Bank BPD secara umum berikut,

Tabel 1.1
Perkembangan Bank BPD Secara Umum

Tahun	Penyaluran Kredit (Milyar Rp)	Pendapatan Operasional Bank (Milyar Rp)
2010	143.706	31.070
2011	175.702	47.705
2012	218.851	53.282
2013	264.541	59.875
2014	301.456	70.841

Sumber: Statistik Bank Indonesia (2013) dan (2015)

Dengan rincian penyaluran kredit dari pangsa kredit Bank BPD menurut jenis penggunaan yang terdiri dari kredit modal kerja, kredit investasi, dan kredit konsumtif sebagai berikut,

Tabel 1.2

Pangsa Kredit Bank BPD Menurut Jenis Penggunaan

Tahun	Kredit Modal Kerja (Milyar Rp)	Kredit Investasi (Milyar Rp)	Kredit Konsumtif (Milyar Rp)
2010	29.719	17.205	96.782
2011	35.304	21.081	119.317
2012	45.861	24.870	148.120
2013	57.562	29.561	177.418
2014	59.395	36.290	205.771

Sumber: Statistik Bank Indonesia (2013) dan (2015)

Kondisi perekonomian Indonesia pada kenyataannya tidak akan selalu baik, maka pada saat kondisi ekonomi sedang turun bank lebih memilih menyalurkan kredit modal kerja. Semakin banyak bank menyalurkan kreditnya maka semakin banyak pendapatan bunga yang akan diperoleh. Pendapatan bunga yang meningkat nantinya dapat meningkatkan laba. Hal ini tentu dapat meningkatkan pendapatan operasional Bank dan akhirnya dapat meningkatkan sumber dana untuk menyalurkan

kecreditnya. Tetapi ternyata Bank mempunyai kemungkinan tidak mengalami peningkatan penyaluran kredit tanpa diikuti oleh peningkatan pendapatan operasional, seperti yang dialami Bank BJB Cabang Buah Batu berikut tabel perkembangan Bank BJB Cabang Buah Batu,

Tabel 1.3
Perkembangan Bank BJB Cabang Buah Batu

Tahun	Penyaluran Kredit (Milyar Rp)	Pendapatan Operasional Bank (Milyar Rp)
2010	4.104	19.363
2011	195.008	38.995
2012	231.236	5.555
2013	490.154	74.275
2014	579.511	93.524

Sumber: Laporan Keuangan Bank BJB Cabang Buah Batu, Tahun 2010-2014

Dengan rincian penyaluran kredit dari pangsa kredit Bank BJB Cabang Buah Batu menurut jenis penggunaan yang terdiri dari kredit modal kerja, kredit investasi, dan kredit konsumtif sebagai berikut,

Tabel 1.4**Pangsa Kredit Bank BJB Cabang Buah Batu Menurut Jenis Penggunaan**

Tahun	Kredit Modal Kerja (Milyar Rp)	Kredit Investasi (Milyar Rp)	Kredit Konsumtif (Milyar Rp)
2010	993	1.463	1.648
2011	35.279	8.302	151.427
2012	32.835	12.687	185.713
2013	72.922	47.232	369.999
2014	71.339	47.075	461.097

Sumber: Laporan Keuangan Bank BJB Cabang Buah Batu, Tahun 2010-2014

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa dari tahun ke tahun total penyaluran kredit mengalami peningkatan. Pada tahun 2011 meningkat secara signifikan yaitu 4651,66% dengan total penyaluran kredit sebesar Rp 195.008 milyar dengan pendapatan operasional sebesar Rp 38.995 milyar dan penyaluran kredit modal kerja sebesar Rp 35.279 milyar, kredit investasi sebesar Rp 8.302 milyar, dan kredit konsumtif Rp 151.427 milyar. Pada tahun 2012 total penyaluran kreditnya meningkat sebesar 18,58% dengan total penyaluran kredit Rp 231.236 milyar dengan penyaluran kredit modal kerja sebesar Rp 32.835 milyar, kredit investasi sebesar Rp 12.687 milyar, dan kredit konsumtif Rp 185.713 milyar. Pada tahun 2013 total penyaluran kreditnya meningkat sebesar 111,97% dengan total penyaluran kredit Rp

490.154 milyar dengan pendapatan operasional sebesar Rp 74.275 milyar dan penyaluran kredit modal kerja sebesar Rp 72.922 milyar, kredit investasi sebesar Rp 47.232 milyar, dan kredit konsumtif Rp 369.999 milyar. Pada tahun 2012 total penyaluran kreditnya meningkat sebesar 18,23% dengan total penyaluran kredit Rp 579.511 milyar dengan pendapatan operasional sebesar Rp 38.995 milyar dan penyaluran kredit modal kerja sebesar Rp 71.339 milyar, kredit investasi sebesar Rp 47.075 milyar, dan kredit konsumtif Rp 461.097 milyar. Hal tersebut menunjukkan bahwa penyaluran kredit berpengaruh terhadap pendapatan operasional bank, akan tetapi pada tahun 2012 total penyaluran kredit Bank BJB meningkat menjadi Rp 231.236 milyar tetapi tidak diikuti dengan peningkatan pendapatan operasional bank. Hal ini bisa saja disebabkan oleh adanya kredit macet yang diakibatkan oleh bencana yang tidak bisa dihindari dan juga kondisi ekonomi pada saat itu.

Berdasarkan masalah tersebut di atas maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai **“Pengaruh Penyaluran Kredit Terhadap Pendapatan Operasional Bank (Studi Kasus Pada Bank BJB Cabang Buah Batu)”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penulis menetapkan beberapa identifikasi masalah sebagai acuan dalam penyusunan bab-bab selanjutnya. Adapun perumusan masalah yang akan dibahas pada tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan penyaluran kredit modal kerja ,investasi ,dan konsumtif terhadap pendapatan operasional Bank BJB?

2. Manakah yang mempunyai pengaruh dominan di antara penyaluran kredit modal kerja ,investasi ,dan konsumtif terhadap pendapatan operasional Bank BJB?

1.3 Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan perumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui pengaruh penyaluran kredit modal kerja, investasi, dan konsumtif terhadap pendapatan operasional Bank BJB.
2. Untuk mengetahui pengaruh dominan dari penyaluran kredit modal kerja, investasi, dan konsumtif terhadap pendapatan operasional bank BJB

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan wawasan bagi penulis tentang bagaimana pengaruh penyaluran kredit terhadap pendapatan operasional Bank serta merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha.

2. Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu tolak ukur Bank BJB untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penyaluran kredit terhadap pendapatan operasional yang dicapai.

3. Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mendukung penelitian selanjutnya dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan penyaluran kredit terhadap pendapatan operasional.

